

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian

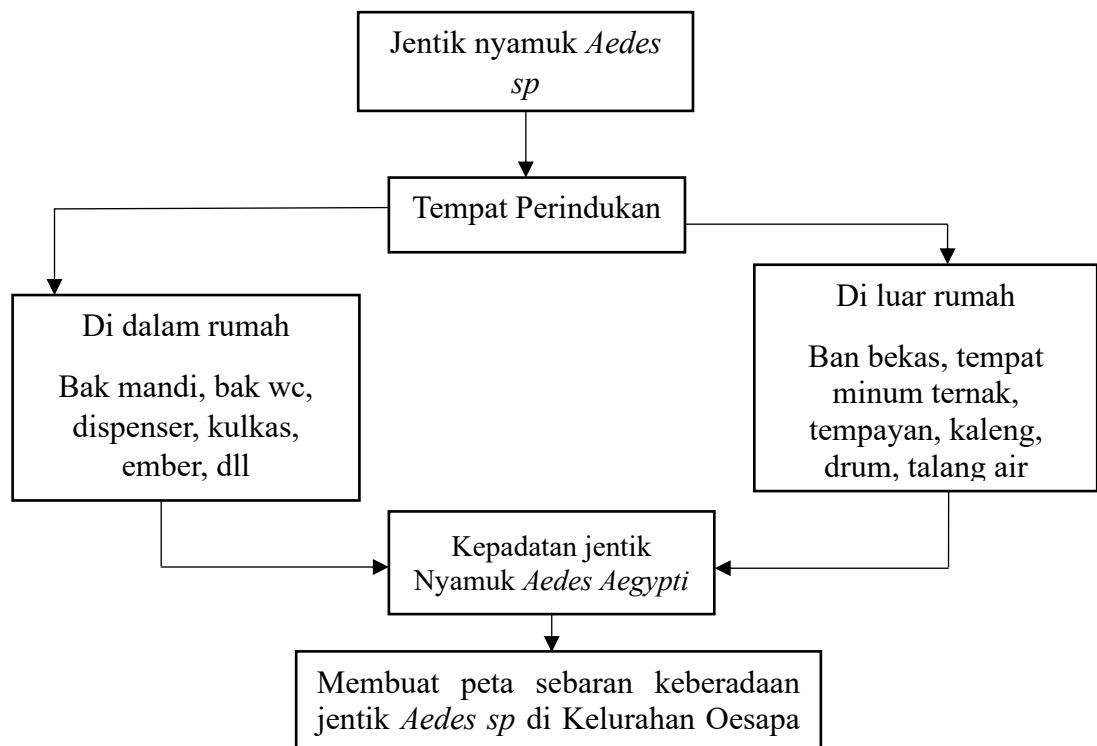
1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif atau penelitian yang mengkaji ada tidaknya larva dalam wadah merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepadatan larva di Desa Oesapa.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang dilakukan peneliti yakni survei observasi dan melakukan pengukuran terhadap semua variabel

B. Kerangka Konsep



Gambar 6. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. *House indeks (HI)*
2. *Container indeks (CI)*
3. *Breteau indeks (BI)*
4. Angka bebas jentik (ABJ)
5. Kepadatan jentik *Aedes sp* berdasarkan density figure

D. Definisi Operasional

Tabel 3. Defenisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala	Alat ukur
1.	<i>House Indeks (HI)</i>	Perbandingan rumah yang positif jentik <i>Aedes sp</i> terhadap rumah yang di periksa	a. Rendah = jika persentase < 3% b. Sedang = jika persentase 4 – 7% c. Tinggi = jika nilai persentase >7%	Ordinal	Format survey jentik <i>Aedes sp</i> /epicollect
2.	<i>Container Indeks (CI)</i>	Perbandingan container yang positif jentik <i>Aedes sp</i> terhadap container yang diperiksa	a. Rendah = jika nilai persentase = < 2 b. Sedang = jika nilai persentase 3-5% c. Tinggi = jika nilai persentase >5%	Ordinal	Format survey jentik <i>Aedes sp</i> /epicollect
3.	<i>Breteau Indeks (BI)</i>	perbandingan jumlah container yang positif jentik <i>Aedes sp</i> terhadap rumah yang diperiksa	a. Rendah = jika nilai persentase < 4% b. Sedang = jika nilai persentase 5-9% c. Tinggi = jika nilai persentase > 9%	Ordinal	Format survey jentik <i>Aedes sp</i> /epicollect

4.	Kepadatan jentik nyamuk <i>Aedes sp</i>	Kepadatan jentik yang dihitung berdasarkan hasil HI, BI, CI dan dibandingkan dengan tabel density figure	a. Rendah =1 b. Sedang = 2-5 c. Tinggi = 6-9	Ordinal	Format survey jentik <i>Aedes sp</i> /epicollect
5.	Angka bebas jentik	Perbandingan rumah yang tidak ditemukan jentik di Kelurahan Oesapa	a. Bebas jentik = $\geq 95\%$ b. Tidak bebas jentik = $\leq 95\%$	Ordinal	Format survey jentik <i>Aedes sp</i> /epicollect

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 4.176 rumah di Kelurahan Oesapa

Puskesmas Oesapa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus

Slovin

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1)

Jika, jumlah populasi N = 4.176 dan nilai persentase = 0,1 maka jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{4.176}{1+4.176(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.176}{1+4.176 \times 0,01}$$

$$n = \frac{4.176}{46,76}$$

$$n = \frac{97,6}{103} = 103$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 103 sampel dari 4.176 rumah di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel acak, Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang menjamin sampel yang dipilih mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan jumlah sampel dalam populasi, meskipun sampel dipilih secara acak.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari kunjungan lapangan untuk mengamati kondisi lingkungan.

b. Data Sekunder

Puskesmas Oesapa menyediakan data sekunder mengenai jumlah kasus demam berdarah di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Alat dan Bahan

- 1) Formulir survei jentik *Aedes sp*
- 2) Senter
- 3) Alat tulis (buku dan bulpoin)

b. Pelaksanaan Survei

- 1) Menentukan lokasi di Kelurahan Oesapa
- 2) Menyerahkan surat ijin
- 3) Jika gelap, gunakan senter untuk mengamati setiap jenis tempat pembuangan sampah, baik di dalam maupun di luar rumah.
- 4) Selanjutnya, periksa dan tentukan apakah ada larva di dalam wadah, baik di dalam maupun di luar rumah, menggunakan teknik visual.
- 5) Kemudian mengisi hasil pada lembar survei jentik/epicollect
- 6) Buka aplikasi epicollect5
- 7) Klik Project dengan judul *_SURVEI KEPADATAN JENTIK Aedes sp_KOTA KUPANG*
- 8) Kemudian klik add entry dan mulai mengisi data pada formulir terdiri dari nama KK, Alamat, lokasi rumah, RT/RW, Kelurahan, nama pengambil data, jenis TPA(dengan air, dengan jentik), jumlah TPA (dengan air, dengan jentik), jumlah TPA yang positif jentik dan lainnya.
- 9) Setelah mengisi data klik save entry kemudian upload.

G. Pengolahan Data

1. Melakukan pemeriksaan kembali data yang dikumpulkan dari segi kelengkapan
2. Menghitung kepadatan jentik berdasarkan HI, CI, dan BI kemudian akan dibandingkan dengan tabel Density Figure

Tabel 3. Density Figure

No.	Tingkat kepadatan	<i>House indeks %</i>	<i>Container indeks %</i>	<i>Breteau indeks %</i>
1	1	1-3	1-2	1-4
2	2	4-7	3-5	5-9
3	3	8-17	6-9	10-19
4	4	18-28	10-14	20-34
5	5	29-37	15-20	35-49
6	6	38-49	21-27	50-74
7	7	50-59	28-31	75-99
8	8	60-76	32-40	100-199
9	9	>77	>41	>200

Density figure dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a. Kepadatan Rendah :DF =1
- b. Kepadatan Sedang :DF =2-5
- c. Kepadatan Tinggi :DF =6-9

H. Analisa Data

Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis persentase dari hasil survei kepadatan nyamuk dan persentase baku yang digunakan dalam format survei, yang akan dibandingkan dengan ketentuan terkait, data penelitian diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebaran dan narasi antar perbedaan atau persamaan dengan penelitian sebelumnya.